

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Universitas adalah tempat terbentuknya mahasiswa menjadi pribadi yang baik serta memiliki kualitas akademik yang bagus, karena di universitas sendiri tempat untuk berkegiatan belajar mengajar secara akademik dan non akademik. Seperti kegiatan belajar-mengajar secara nonakademik yang ada di universitas diantaranya mengadakan berbagai macam unit kegiatan mahasiswa atau biasa disingkat UKM. Unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia jumlahnya mencapai 64 UKM yang terbagi menjadi lima bidang, yaitu Bidang Olahraga, Bidang Kesenian, Bidang Penalaran, Bidang Kesejahteraan, dan Bidang minat Khusus. Kelima bidang UKM tersebut secara umum memiliki tujuan yaitu sebagai wadah untuk belajar berorganisasi, mengasah softskill, memperluas relasi serta menambah pengalaman untuk bekal ketika sudah lulus dari universitas. Dari 64 Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia UKM Bola Voli selalau konsisten berlatih serta mengikuti kejuaraan dari tingkat regional sampai nasional.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang digemari semua lapisan masyarakat, dari yang sekadar untuk olahraga rekreasi hingga yang bertujuan untuk prestasi. Olahraga bola voli ini merupakan olahraga permainan yang juga dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan. Lapangan bola voli sudah banyak dibangun baik di sekolah, kampus, desa-desa, maupun di kota. Hampir setiap sore masyarakat berkumpul untuk memainkan olahraga bola voli, dari yang masih muda sampai yang sudah tua (Kurnia, 2014).

Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap olahraga bola voli. Di Indonesia sendiri permainan bola voli mulai dikenal sejak tahun 1982 pada zaman penjajahan Belanda. Guru pendidikan jasmani dari Belanda mengembangkan berbagai macam olahraga khususnya olahraga bola voli. Permainan bola voli di Indonesia berkembang dengan cepat seperti munculnya klub-klub bola voli di sebagian wilayah Indonesia. Dari hal tersebut maka didirikan PBVSI (Persatuan Bola Voli) pada tanggal 22 januari 1955 dan juga di adakan kejuaraan bola voli nasional untuk pertama kalinya. Semenjak itu PBVSI mulai

aktif mengikuti pertandingan di dalam maupun di luar negeri. Untuk pertama kalinya, PBVSI mengirimkan tim bola voli dalam kejuaraan dunia yang berlangsung di Athena Yunani pada tanggal 3-12 September 1989.

Pembinaan atlet bola voli pun sudah dimulai sejak tingkat junior dan terus berlanjut tingkat remaja hingga ke tingkat senior. Peran latihan pada tingkat junior dan tingkat remaja sangat diperlukan untuk mempersiapkan kematangan atlet di masa mendatang (Kurnia, 2014).

Motivasi berlatih adalah dorongan yang timbul dari dalam diri pemain untuk melakukan latihan dengan sungguh-sungguh. Lebih lanjut Husdarta (dalam Daya, 2015) mengemukakan bahwa “Motivasi berlatih merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya. sejalan dengan pendapat di atas motivasi berlatih seorang atlet sangat berpengaruh oleh orang-orang terdekat.

Kemudian Setyobroto (dalam Daya, 2015) mengemukakan bahwa “Motivasi berlatih adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu” Motivasi berlatih sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diinginkan agar bisa tercapai.

Kemudian motivasi berlatih adalah suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk melakukan suatu aktifitas pekerjaan atau pun usaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan dalam hal ini berupa prestasi. Dengan demikian, peran motivasi dalam diri pemain yang berlatih sangat besar untuk mendapat kan hasil yang baik dalam latihan (Indra, 2020).

Menurut Uno (dalam Indra, 2020) “motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian menurut Setyabroto (2005, hlm. 24) “motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Namun ketika berlatih bersama seperti olahraga beregu dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap motivasi atlit untuk berlatih dukungan sosial tersebut di dapatkan dari orang-orang terdekat seperti rekan satu tim, teman sebaya, kapten tim dan pelatih. Menurut Cobb (dalam Maslihah, 2011) dukungan sosial diartikan

sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain Cohen dan Wills (1985, dalam Bishop, 1994) mendefinisikan dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain.

Aziz (dalam Verawati, 2017) menyatakan dukungan sosial sebagai suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu, yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dari interaksi ini individu menjadi tahu bahwa oranglain memperhatikan, menghargai dan mencintai dirinya. Serta dukungan yang dirasakan seseorang dari perilaku suportif umum atau spesifik orang-orang di jaringan mereka seperti teman atau kelompok sebaya, yang meningkatkan fungsi atau mungkin menyangga dia dari hasil yang merugikan (Dao, Donghyuck, & Chang, 2007). Pines dkk. (1981) mengusulkan enam jenis dukungan sosial yang ditawarkan oleh penyedia seperti mendengarkan, emosional, tantangan emosional, realitas sosial bersama, apresiasi teknis, dan tantangan teknis. Mengingat bahwa dukungan sosial telah dilaporkan secara luas menjadi faktor penting untuk kesuksesan atlet, peneliti psikologi olahraga telah berusaha untuk memperjelas aspek fungsional dari dukungan sosial (Rees & Hardy, 2000).

Kemudian (Sage,1984) mengatakan tujuan untuk memberikan motivasi terhadap tingkah laku adalah menemukan berbagai kebutuhan individu, pendekatan individu berdasarkan perorangan, tujuan atau situasi mereka untuk mencapai suatu dan pertemuan yang dibutuhkan. Dukungan sosial merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menerangkan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu. Rook (1985, dalam Smet, 1994)

Dengan demikian, untuk mendapatkan fisik serta taktik yang maksimal di butuhkan dukungan sosial untuk mendapatkan motivasi berlatih. Maka dari itu peneliti akan mengambil judul penelitian **“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berlatih Pemain UKM Bola Voli UPI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berlatih Pemain UKM Bola Voli UPI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berlatih Di UKM Bola Voli UPI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pemain Bola Voli tentang pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berlatih;
2. Memberikan wawasan bahwa pentingnya dukungan sosial terhadap motivasi berlatih untuk mencapai prestasi terbaik;
3. Sebagai rujukan bagi para pelatih Bola Voli dalam melatih bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi berlatih atletnya:

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi proposal skripsi peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

- 1) Bab I berisi pendahuluan merupakan penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang akan di teliti. Didalamnya menjelaskan perlunya penelitian ini di lakukan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berlatih Pemain UKM Bola Voli UPI
- 2) Bab II berisi Kajian Pustaka, terdiri dari beberapa point penting untuk mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Didalamnya terdiri dari penelitian yang terdahulu yang relevan, kajian teori, dan hipotesis penelitian.
- 3) Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, didalamnya menjelaskan lebih rinci tentang proses penelitian dan bagaimana penelitian ini akan di lakukan oleh peneliti mulai dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, intrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 4) Bab IV temuan dan pembahasan

- 5) Bab V kesimpulan, dapat menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial terhadap motivasi berlatih pemain UKM bola voli UPI.